

## UNSUR BUDAYA LOKAL DALAM TEKS DESKRIPSI MAHASISWA

**Stella Talitha<sup>1</sup> dan Rina Rosdiana<sup>2</sup>**

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan*

stella.talitha@unpak.ac.id<sup>1</sup>

### ABSTRAK

*Penelitian ini didasari unsur-unsur budaya lokal Bogor yang terdapat dalam teks deskripsi mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: unsur-unsur teks deskripsi berbudaya lokal dalam perkuliahan keterampilan menulis bahasa Indonesia pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unpak dan (2) kemampuan mahasiswa menulis teks deskripsi berbudaya lokal dalam perkuliahan keterampilan menulis pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unpak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini, yaitu budaya lokal Bogor yang diangkat oleh mahasiswa dalam tulisannya di antaranya (1) prasasti peninggalan kerajaan (Prasasti Ciaruteun dan Prasasti Batutulis), (2) alat musik khas Sunda (angklung dan kecapi), (3) tarian Sunda (tari jaipong), (4) tradisi dan adat istiadat Bogor (Samen, Rebo Nyunda, dan masyarakat pekerja), (5) simbol kota Bogor (Istana Bogor dan Tugu Kujang), (6) sarana dan prasarana yang ada di Bogor (Stadion Pakansari), (7) tempat ibadah di Bogor (Pura Parahyangan Agung Jagatkarta), dan (8) tempat-tempat wisata yang ada di Bogor (Kebun Raya Bogor, Kampung Wisata Cinangneng, Taman Safari Indonesia, Wisata Curug Seribu, Kawasan Puncak, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Taman Ekspresi, Museum Zoologi, dan Kampung Budaya Sindangbarang). Berdasarkan hasil analisis, kemampuan menulis teks deskripsi mahasiswa memiliki rata-rata 79,17 yang masuk ke dalam kategori baik. Persentase siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik sebanyak 7%, kategori baik sebanyak 76%, kategori cukup sebanyak 17%, dan tidak ada yang termasuk ke dalam kategori kurang dan sangat kurang. Hal ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks deskripsi sudah baik. Implikasi dari penelitian ini adalah teks deskripsi yang mengandung unsur budaya lokal dapat dijadikan bahan ajar di sekolah.*

**Kata Kunci:** *teks deskripsi, unsur budaya lokal, Bogor*

### PENDAHULUAN

Lingkungan masyarakat ataupun kondisi masyarakat dapat menjadi sarana, sumber, aktualisasi, dan stimulus terhadap suatu karya produktif. Karya produktif yang dekat dengan dunia bahasa mahasiswa adalah produktivitas dalam menulis. Menuangkan gagasan dalam bentuk tulis yang berdasar pada pengalaman nyata di lingkungan sosial atau kebudayaan tertentu merupakan keuntungan dan nilai tersendiri dalam membangun atau menciptakan sebuah karya. Perubahan wujud dari pengalaman atau peristiwa yang terjadi pada lingkungan sekitar dan dikembangkan dalam bentuk media lain merupakan kegiatan yang besar manfaatnya.

Para mahasiswa FKIP yang merupakan calon guru dipandang perlu untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan teks Bahasa dan Sastra Indonesia maupun pemilihan teks sastra yang dikembangkan guru, khususnya teks yang dirancang dalam melatih keterampilan menulis. Pengembangan materi bahasa dan sastra tentu saja dapat bersumber dari buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah atau guru dengan otoritas profesionalnya memilih sendiri materi ajarnya. Materi ajar memuat pemahaman terhadap teks deskripsi. Oleh karena itu, pengkajian dan pembahasan mengenai hal tersebut perlu dilakukan. Bila dikaitkan dengan konteks lokasi, yaitu sekolah menengah di Bogor, teks yang disusun dan dikembangkan berdasar pada topik-topik berbudaya Sunda. Konten materi, baik kebahasaan, keterampilan, dan sastra dapat dikembangkan dari lingkungan Bogor. Banyak teks yang terdapat pada buku-buku teks pelajaran, namun yang berbudaya lokal Sunda (Bogor) masih sedikit, padahal menumbuhkan kecintaan pada budaya lokal sangat diharapkan pemerintahan Kota/Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan gerakan “Rebo Nyunda”. Materi terkait beragam jenis teks diharapkan bisa dikembangkan guru (calon guru) sebagai upaya penanaman rasa cinta pada budaya bangsa.

Penelitian terkait teks deskripsi salah satunya “Karakteristik Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP” yang membahas struktur teks deskripsi dan karakter teks deskripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan teks deskripsi siswa berisi gambaran umum mengenai objek yang di dalamnya menjelaskan nama objek, lokasi, makna nama, dan pernyataan umum tentang objek yang akan dideskripsikan. Ciri kebahasaan teks deskripsi siswa berupa kata kerja aksi, kata sifat untuk mendeskripsikan objek, kata benda terkait objek yang dideskripsikan, kata-kata yang dapat memancing kesan serta citra indrawi dan suasana batiniah pembaca yang lebih dominan pada citraan visual dan citraan gerak, sinonim, kata khusus, kalimat rincian, dan kalimat rincian untuk mengonkretkan (Nova dan Sumadi, 2017).

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur-unsur budaya lokal dalam teks deskripsi mahasiswa dan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks deskripsi berbudaya lokal dalam perkuliahan keterampilan menulis.

## **TEORI DAN METODOLOGI**

Teks deskripsi merupakan jenis teks yang isinya bertujuan membentuk suatu citra tentang suatu hal pada diri pembaca atau suatu rangkaian tutur yang isinya melukiskan sesuatu agar pembaca seolah-olah melihat atau merasakan sesuatu yang dilukiskan itu. Sasaran pada karangan ini adalah aspek emosional (Mahsun, 2014).

Teks deskripsi memiliki ciri kebahasaan dan struktur teks yang khusus. Teks deskripsi mempunyai struktur organisasi 1) *general statement*, 2) *description*. Dalam *general statement*, penulis menyatakan sesuatu yang akan dideskripsikannya. Sementara pada *description*, penulis mendeskripsikan beberapa aspek dari topik yang diceritakan, misalnya kalau binatang yang digambarkan penulis bisa menggambarkan keadaan fisik, tingkah laku, makanan yang dimakan (Emilia, 2012). Teks deskripsi memiliki ciri-ciri kebahasaan sebagai berikut: 1) menggunakan kata sifat untuk menggambarkan objek, 2) menggunakan kata benda terkait objek yang akan dideskripsikan, dan 3) menggunakan kata kerja aksi untuk mendeskripsikan perilaku/kondisi objek (Priyatni, 2014).

Kriteria penilaian teks deskripsi adalah 1) kesesuaian dengan topik, adanya teks yang mencirikan dan menggambarkan suatu objek, 3) penggunaan bahasa, 4) penulisan ejaan dan tanda baca, 5) mengandung unsur atau aspek budaya. Khusus untuk yang terakhir disesuaikan dengan topik kajian (Akhadiah, 2014; Kemendikbud, 2014)

Wujud budaya lokal, dalam hal ini Sunda belum tercetak dalam berbagai teks dengan sajian struktur generiknya. Ada sedikit saja contoh yang terekam dalam teks, misalnya pada buku *Ensiklopedia: Seni dan Budaya Sunda* yang dikarang Paradise (2010) mengungkap teks tentang Provinsi Jawa Barat. Di dalamnya mengungkap makna simbol ibu kota, letak, dan luas wilayah. Tulisan lain memuat Gedung Sate, yang mengungkapkan makna, pakaian, senjata, tari, rumah alat musik, cerita rakyat, dan lagu daerah “Manuk Dadali”.

Budaya lokal (Bogor) yang bisa saja menyangkut sejarah, wisata edukasi, wisata rekreasi, wisata kuliner, cerita tentang budaya lokal (Sunda) yang digelar di Kampung Budaya, Istana Bogor, tempat wisata sejarah yang ada di Bogor, dan hal lain yang terkait dengan pengembangan budaya. Diperlukan studi untuk

mengembangkan budaya lokal (Sunda) sebagai pengembangan khasanah teks tertulis yang pastinya bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya pembelajaran yang dirancang dengan pendekatan berbasis teks.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, Bogor tahun ajaran 2018/2019. Melalui cara *sampling purposive* didapatkan satu kelas sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas III B. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, tes dalam penelitian ini. Tes yang digunakan adalah tes tulis. Tes ini dilakukan sebanyak tiga kali di akhir setiap siklus, dari siklus satu sampai dengan siklus tiga. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi mahasiswa. Tes tulis ini berupa lembar kerja mahasiswa. Berikut ini adalah tabel pedoman penilaian kemampuan menulis teks deskripsi mahasiswa semester III tahun akademik 2018/2019.

<b>Aspek</b>	<b>Skor Maksimal</b>
Kesesuaian judul dengan isi teks deskripsi	2
Memuat struktur pernyataan umum ( <i>general statement</i> ) berisi kategori umum yang akan diceritakan, dan pendeskripsian (ciri fisik dan ciri tingkah laku).	3
Pengembangan gagasan setiap paragraf sesuai dengan topik	15
Penggunaan kalimat efektif	5
Penulisan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	5
<b>Total Skor</b>	<b>30</b>

Tahapan teknik pengolahan data, yaitu 1) menganalisis kemampuan menulis teks deskripsi mahasiswa dan 2) mengubah skor tes setiap siklus menjadi nilai dengan rumus:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$ . Berikut ini adalah tabel kategori penilaian kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan nilai.

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
66-75	Cukup
40-65	Kurang
0-39	Sangat Kurang

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Unsur-unsur Budaya Lokal dalam Teks Deskripsi Mahasiswa**

Budaya lokal Bogor yang diangkat oleh mahasiswa dalam tulisannya adalah (1) prasasti peninggalan kerajaan (Prasasti Ciaruteun dan Prasasti Batutulis), (2) alat musik khas Sunda (angklung dan kecapi), (3) tarian Sunda (tari jaipong), (4) tradisi dan adat istiadat Bogor (Samen, Rebo Nyunda, dan masyarakat pekerja), (5) simbol kota Bogor (Istana Bogor dan Tugu Kujang), (6) sarana dan prasarana yang ada di Bogor (Stadion Pakansari), (7) tempat ibadah di Bogor (Pura Parahyangan Agung Jagatkarta), dan (8) tempat-tempat wisata yang ada di Bogor (Kebun Raya Bogor, Kampung Wisata Cinangneng, Taman Safari Indonesia, Wisata Curug Seribu, Kawasan Puncak, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Taman Ekspresi, Museum Zoologi, dan Kampung Budaya Sindangbarang).

Berikut ini akan disajikan data persentase pemilihan topik terkait unsur budaya lokal Bogor pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

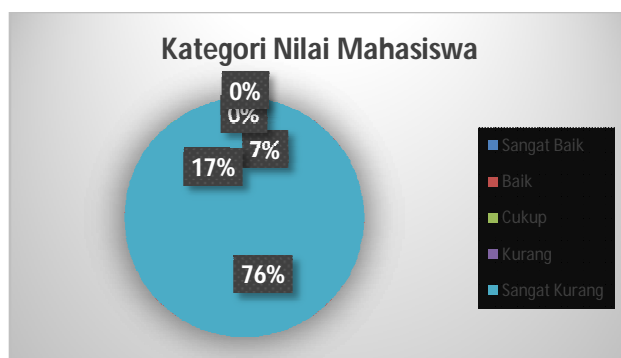
No.	Jenis Budaya Lokal	Jumlah Data (Teks)	Persentase
1	<b>Prasasti peninggalan kerajaan</b>		
	a. Prasasti Ciaruteun	2	6,89%
	b. Prasasti Batutulis	1	3,44%
2.	<b>Alat musik khas Sunda</b>		
	a. Angklung	1	3,44%
	b. Kecapi	1	3,44%
3.	<b>Tarian Sunda (tari jaipong)</b>	1	3,44%
4.	<b>Tradisi dan adat istiadat Bogor</b>		
	a. Samen	1	3,44%
	b. Rebo Nyunda	1	3,44%
	c. masyarakat pekerja	1	3,44%
5.	<b>Simbol kota Bogor</b>		
	a. Istana Bogor	5	17,4%
	b. Tugu Kujang	2	6,89%
6.	<b>Sarana dan prasarana yang ada di Bogor (Stadion Pakansari)</b>	1	3,44%
8.	<b>Tempat-tempat wisata yang ada di Bogor</b>		
	a. Kebun Raya Bogor	3	10,34%
	b. Kampung Wisata Cinangneng	1	3,44%
	c. Taman Safari Indonesia	1	3,44%
	d. Wisata Curug Seribu	1	3,44%
	e. Kawasan Puncak	1	3,44%
	f. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	1	3,44%
	g. Taman Ekspresi	1	3,44%
	h. Museum Zoologi	1	3,44%
	i. Kampung Budaya Sindangbarang	1	3,44%

## 2. Kemampuan Mahasiswa Menulis Teks Deskripsi

Data pada penelitian ini berjumlah 29 teks deskripsi. Peneliti menilai, menganalisis, dan mengelompokkan data tersebut ke dalam kategori penilaian kemampuan menulis teks deskripsi, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berikut ini adalah tabel pengklasifikasian kemampuan mahasiswa dalam menulis teks deskripsi.

No.	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa
1.	Sangat baik	86-100	2
2.	Baik	76-85	22
3.	Cukup	66-75	5
4.	Kurang	40-65	-
5.	Sangat kurang	0-39	-

Berdasarkan tabel di atas, persentase mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik sebanyak 7%, kategori baik sebanyak 76%, kategori cukup sebanyak 17%, dan tidak ada yang termasuk ke dalam kategori kurang dan sangat kurang. Rata-rata nilai kemampuan menulis teks deskripsi mahasiswa adalah 79,17 yang masuk ke dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks deskripsi sudah baik yang dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Budaya lokal Bogor yang diangkat oleh mahasiswa dalam tulisannya adalah prasasti peninggalan kerajaan, alat musik khas Sunda, tarian Sunda, tradisi dan adat istiadat Bogor, Istana Bogor, Tugu Kujang, sarana dan prasarana yang ada di Bogor, tempat ibadah di Bogor, dan tempat-tempat wisata yang ada di Bogor. Prasasti yang berada di Bogor dan diangkat menjadi topik dari teks deskripsi mahasiswa adalah Prasasti Ciaruteun dan Prasasti Batutulis.

Alat musik khas Sunda yang dideskripsikan oleh mahasiswa adalah angklung dan kecapi. Angklung merupakan alat musik yang berasal dari Jawa Barat. Tarian yang diangkat menjadi topik teks deskripsi mahasiswa adalah tari jaipong. Tradisi dan adat istiadat Bogor yang diangkat oleh mahasiswa adalah tradisi Samen, Rebo Nyunda, dan masyarakat pekerja. Sarana dan prasarana yang ada di Bogor yang dipilih mahasiswa menjadi topik teks deskripsinya adalah Stadion Pakansari. Tempat ibadah yang dideskripsikan oleh mahasiswa adalah Pura Parahyangan Agung Jagatkarta atau sering disebut Pura Jagatkarta.

Destinasi wisata yang diangkat menjadi topik dalam teks deskripsi mahasiswa adalah Kebun Raya Bogor, Kampung Wisata Cinangneng, Taman Safari Indonesia, Wisata Curug Seribu, Kawasan Puncak, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Taman Ekspresi, Museum Zoologi, dan Kampung Budaya Sindangbarang.

Berdasarkan hasil analisis, kemampuan menulis teks deskripsi mahasiswa memiliki rata-rata 79,17 yang masuk ke dalam kategori baik. Persentase siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik sebanyak 7%, kategori baik sebanyak 76%, kategori cukup sebanyak 17%, dan tidak ada yang termasuk ke dalam kategori kurang dan sangat kurang. Hal ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks deskripsi sudah baik.

Berdasarkan simpulan, saran yang dapat diberikan adalah perbanyak pembendaharaan budaya lokal dalam teks karya mahasiswa dan gunakan teks bermuatan budaya lokal dalam pembelajaran di kelas. Perhatikan struktur teks, pola pengembangan, dan ciri kebahasaan dalam membuat teks, khususnya teks deskripsi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiah, Sabarti dkk. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Emilia, E. (2011). *Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi Press.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mahsun, M. S. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nova, Mevi Maria dan Sumadi. (2017). *Karakteristik Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP*. Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya. Hlm 1-7.
- Paradise, Gendis. (2010). *Ensiklopedia Seni dan Budaya Nusantara*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Priyatni, Endah Tri. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi aksara.